

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CORE  
(*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*)  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF-CONFIDENCE*  
PESERTA DIDIK**



**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Matematika

Oleh

**NUR KHOMARIA**

**1411050351**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CORE  
(*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*)  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP  
MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF-CONFIDENCE*  
PESERTA DIDIK**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi Syarat–syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Matematika

Oleh

**NUR KHOMARIA**

**1411050351**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

Pembimbing I : Mujib, M.Pd

Pembimbing II : Fraulein Intan Suri, M.Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *CORE*, dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *CORE* adalah model yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran *CORE* memiliki 4 tahap pembelajaran yaitu *connecting*, *organizing*, *reflecting*, dan *extending*. Model pembelajaran konvensional merupakan metode pembelajaran tradisional atau disebut juga metode ceramah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen (*quasy experimental research*). Populasinya merupakan siswa kelas VIII di SMP Al Huda Jati Agung Lampung Selatan. Sampel penelitiannya yaitu siswa kelas VIII A2 dan kelas VIII A3. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes pemahaman konsep matematis dengan materi pembelajaran Relasi dan Fungsi. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, instrumen tes pemahaman konsep matematis terlebih dahulu diujicobakan. Uji hipotesis dengan menggunakan uji anava dua jalan sel tak sama dan uji lanjut menggunakan uji komporasi ganda dengan menggunakan metode *Scheffe*.

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis dari penelitian diperoleh peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *CORE* memiliki pemahaman konsep matematis lebih baik dibandingkan peserta didik yang diberikan model pembelajaran konvensional. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *self-confidence* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *CORE* lebih baik dari model pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** *CORE*; Pemahaman Konsep Matematis; *Self-Confidence*





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari *Self-Confidence* Peserta Didik**  
**Nama : Nur Khomaria**  
**NPM : 1411050351**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Mujib, M.Pd**  
**NIP.196911082000031001**

**Pembimbing II**

**Franlein Intan Suri, M.Si**  
**NIP. -**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**

**Dr. Nanang Supriadi, M.Sc**  
**NIP. 19791128 200501 1005**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Efektivitas Model Pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari *Self-Confidence* Peserta Didik**, disusun oleh **Nur Khomaria NPM. 1411050351**, Jurusan **Pendidikan Matematika** telah dimunaqasyahkan dalam rangka penyusunan skripsi pada hari/tanggal: **Senin/31 Mei 2021**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd**

**Sekretaris : Novian Riskiana Dewi, M.Si**

**Pembahas Utama : Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si**

**Pembahas I : Mujib, M.Pd**

**Pembahas II : Fraulein Intan Suri, M.Si**

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**/Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.  
NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

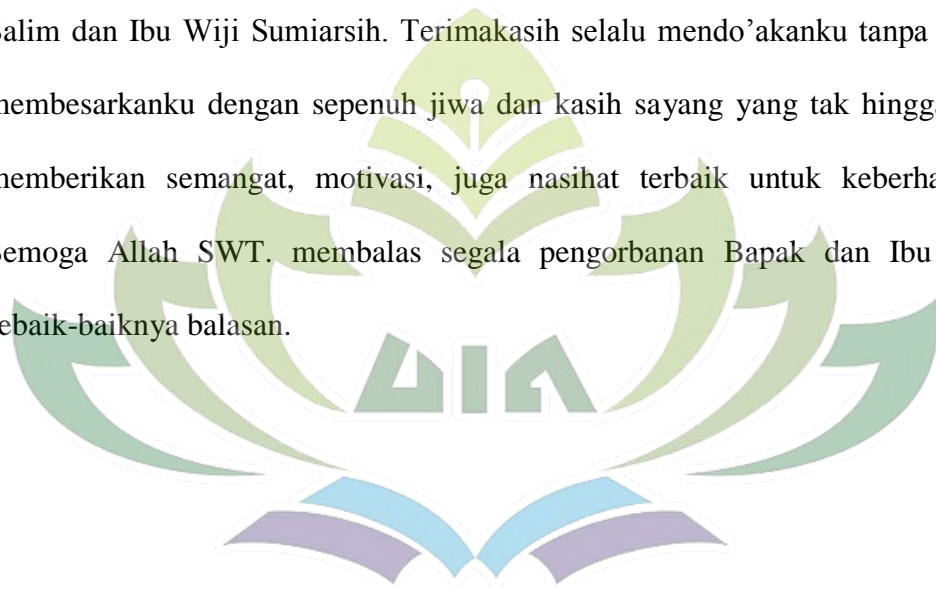
Artinya : “Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ankabut : 45)





## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang paling indah melainkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena keberkahan dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada teladan sepanjang masa Rasulullah SAW. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk Kepada kedua orangtuaku tercinta, Almarhum Bapak Salim dan Ibu Wiji Sumiarsih. Terimakasih selalu mendo'akanku tanpa kupinta, membesarkanku dengan sepenuh jiwa dan kasih sayang yang tak hingga, selalu memberikan semangat, motivasi, juga nasihat terbaik untuk keberhasilanku. Semoga Allah SWT. membalas segala pengorbanan Bapak dan Ibu dengan sebaik-baiknya balasan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Malang Jawa Timur, pada tanggal 4 September 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan pada pasangan Bapak Salim dan Ibu Wiji Sumiarsih.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis adalah TK IKI PTPN VII Padang Ratu Kab. Lampung Tengah lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) Negeri Karang Sari Kec. Padang Ratu Kab. Lampung Tengah lulus pada tahun 2008, setelah itu penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Padang Ratu Kab. Lampung Tengah lulus tahun 2011, selanjutnya melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas di MA. Muhammadiyah Sinar Negeri Kec. Pubian Kab. Lampung Tengah, penulis aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA). Setelah lulus dari MA. Muhammadiyah Sinar Negeri Kec. Pubian Kab. Lampung Tengah pada tahun 2014, penulis langsung melanjutkan pendidikan pada tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Pada bulan Juli tahun 2017, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Sari, Kec. Palas, Kab. Lampung Selatan dan pada bulan Oktober 2017 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assallamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Bapak Mujib, M.Pd. selaku pembimbing I, Ibu Fraulein Intan Suri, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan terbaiknya selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd., Ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd., Bapak Abi Fadila, M.Pd., Ibu Farida, S.Kom., MMSI., selaku para validator instrumen penelitian.

6. Bapak Edi Susanto, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan yang telah membantu memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
7. Bapak Revani Husain Setiawan, S.Pd. selaku Guru matematika serta Bapak/Ibu Dewan Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Al Huda Jati Agung Lampung Selatan yang banyak membantu dan membimbing penulis selama mengadakan penelitian.
8. Kakakku tercinta Erlina Khairun Nisa dan adikku Robiatul Adha Wiyah yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku, semoga Allah senantiasa mempersatukan kita sekeluarga kelak di taman Syurga-Nya.
9. Bunda Iis Novita Sari, S.Kep., Abi Taufiq Effendi, S.Kom., Terimakasih telah memberi warna dalam perjuangan ini, serta menyemangati, dan kebersamai selama proses menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat seperjuanganku Titik Trisnayanti, Zuhan Nadiyah, Nuryulalis dan teman – teman kelas F Pendidikan Matematika angkatan 2014 UIN Raden Intan Lampung yang telah berjuang bersama hingga akhir. Terimakasih telah memberi warna dalam perjuangan ini, serta saling menyemangati, kebersamai dan menjadi partner selama proses menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat – sahabat terbaikku, Deshinta Nurul Wulandari, Ika Fitriya, Alvian Zuhri Mustofa, S.Kom., Yosih Parwanti, S.Pd., Mientarsih Dwi Yuliani, S.Pd., terima kasih telah menjadi alarm pengingat untuk diriku, selalu mendoakanku, memberi semangat, motivasi, dan banyak membantuku dalam proses menyelesaikan skripsi.

12. Sahabat – Sahabatku di MA. Muhammadiyah Sinar Negeri Lampung Tenggara, Rita Purnama Sari, Regina Pankin, Elsa Sandora, Nurmaryto, Mela Ameliana, terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
13. Keluarga besar KKN Desa Tanjung Sari Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, terimakasih atas kebersamaan kita selama 40 hari.
14. Keluarga besar PPL di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, terima kasih atas kebersamaan kita.

Akhirnya dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung,

2021

**Nur Khomaria**  
**NPM. 1411050351**



## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah. ....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Efektivitas Pembelajaran.....	11
B. Model Pembelajaran .....	12

C. Model Pembelajaran CORE.....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, Extending) .....	13
2. Karakteristik Model Pembelajaran CORE .....	14
3. Langkah – Langkah Model Pembelajaran CORE.....	15
4. Keunggulan dan Kekurangan CORE .....	15
D. Pemahaman Konsep Matematis .....	16
1. Pengertian Pemahaman Konsep Matematis.....	16
2. Karakteristik Memahami Konsep Matematis .....	18
E. <i>Self-Confidence</i> .....	19
1. Pengertian <i>Self-Confidence</i> .....	19
2. Aspek – Aspek yang Berpengaruh pada Percaya Diri Seseorang.....	20
3. Membentuk Percaya Diri .....	21
4. Aspek – Aspek Percaya Diri .....	21
F. Kerangka Berfikir .....	22
G. Hipotesis Penelitian.....	24
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29
E. Rancangan Perlakuan .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32

G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	37
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	38
3. Uji Tingkat Kesukaran .....	39
4. Pengujian Daya Pembeda.....	40
5. Angket Pengamatan .....	41
I. Uji Normalitas Gain ( <i>N-Gain</i> ) .....	42
J. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Homogenitas .....	44
3. Uji Hipotesis .....	45
4. Uji <i>Scheffe</i> .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen .....	51
a. Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	51
1) Uji Validitas .....	51
2) Uji Reliabilitas .....	54
3) Tingkat Kesukaran .....	54
4) Uji Daya Beda .....	55
5) Hasil Kesimpulan Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	55
b. Angket <i>Self-Confidence</i> .....	56



B. Analisis Data Hasil Penelitian .....	56
1) Deskripsi Data Amatan .....	56
2) Uji Normalitas Gain (N-Gain) .....	58
3) Uji Prasyarat untuk Pengujian Hipotesis .....	61
a. Uji Normalitas .....	61
b. Uji Homogenitas .....	63
4) Uji Hipotesis Penelitian .....	61
a. Analisis Variansi Dua Jalan .....	61
b. Uji Komparasi Ganda .....	62
C. Pembahasan .....	65
1. Hipotesis Pertama .....	68
2. Hipotesis Kedua .....	69
3. Hipotesis Ketiga .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Tes Soal Pemahaman Konsep Matematis.....	3
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	27
Tabel 3. 2 Pedoman Pemberian Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	33
Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	35
Tabel 3. 4 Pedoman Penskoran <i>Self-Confidence</i> .....	36
Tabel 3. 5 Klasifikasi <i>Self-Confidence</i> Peserta Didik .....	37
Tabel 3. 6 Kriteria Indeks Kesukaran .....	40
Tabel 3. 7 Klasifikasi Daya Beda Butir Soal .....	41
Tabel 3. 8 Skor Pada Skala <i>Likert</i> .....	42
Tabel 3. 9 Interpretasi N-Gain.....	43
Tabel 3. 10 Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan.....	49
Tabel 4. 1 Hasil Validitas Uji Coba Butir Soal Tes Pemahaman Konsep.....	53
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	54
Tabel 4. 3 Rangkuman Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Instrumen Tes Pemahaman konsep Matematis .....	54
Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Daya Beda Butir Soal Instrumen Tes Pemahaman konsep Matematis .....	55
Tabel 4. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	56
Tabel 4. 6 Klasifikasi <i>Self-confidence</i> pada Masing-Masing Kategori.....	57

Tabel 4. 7 Deskripsi Pemahaman Konsep Matematis pada Kategori <i>Self-confidence</i> .....	58
Tabel 4. 8 Deskripsi Data Hasil N-Gain .....	59
Tabel 4. 9 Deskripsi Data Hasil N-Gain Berdasarkan Klasifikasi <i>Self-Confidence</i> .....	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kelas.....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kategori <i>Self-Confidence</i> .....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	63
Tabel 4. 13 Analisis Variansi Dua Jalan .....	64
Tabel 4. 14 Hasil Perhitungan Uji <i>Scheffe</i> pada Masing-Masing Kategori <i>Self-Confidence</i> .....	67



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Penelitian.....	23
---	----



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Alur Penelitian .....	31
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Pendidik.....	81
Lampiran 2. Hasil Wawancara Peserta Didik .....	84
Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba .....	85
Lampiran 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 5. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	87
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Pemahaman Konsep Matematis .....	88
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Program Komputer <i>Software</i> SPSS .....	89
Lampiran 8. Soal Instrumen Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	90
Lampiran 9. Hasil Penilaian Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	108
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Menggunakan <i>Software</i> SPSS, Uji Validitas Konstruk Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	112
Lampiran 11. Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes Pemahaman Konsep Matematis	113
Lampiran 12. Perhitungan Uji Daya Beda Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	114
Lampiran 13. Data hasil pemahaman konsep matematis sebelum ( <i>pretest</i> ) dan sesudah ( <i>posttest</i> ) pembelajaran .....	116
Lampiran 14. Hasil Perhitungan <i>N-Gain</i> Masing-Masing Kelas .....	120
Lampiran 15. Data skor <i>Self-confidence</i> peserta didik Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Klasifikasi <i>Self-Confidence</i> Peserta Didik.....	125
Lampiran 17. Data Nilai <i>N-Gain</i> Pemahaman Konsep Matematis Digolongkan Berdasarkan Kelas dan Kategori <i>Self-Confidence</i> .....	126
Lampiran 18. Data hasil <i>N-Gain</i> Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol .....	127



Lampiran 19.Data Nilai N-Gain Pemahaman Konsep Matematis Digolongkan Berdasarkan Kelas dan Kategori <i>Self-Confidence</i> .....	129
Lampiran 20. Angket <i>Self-Confidence</i> .....	130
Lampiran 21. Silabus	
Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	
Lampiran 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	
Lampiran 24. Surat Pengantar Validasi Instrumen	
Lampiran 25.Surat Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran 26.Surat keterangan sudah melakukan penelitian	
Lampiran 27.Surat keterangan hasil komprehensif	
Lampiran 28.Surat keterangan Publikasi	
Lampiran 29. Hasil Turnitin	
Lampiran 30. Dokumentasi penelitian	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut BSNP pembelajaran itu bertujuan untuk menumbuhkan keahlian yang telah diperoleh peserta didik. Secara lebih rinci tujuan tersebut yaitu:<sup>1</sup> (1) Bisa lebih meningkatkan pemahaman konsep matematika, mampu memberikan penjelasan kaitan antar materi, dan pengaplikasian secara efisien dalam pemecahan permasalahan; (2) penggunaan nalar dan penyusunan pernyataan (3) pemecahan permasalahan secara benar dan tepat (4) memberikan penjelasan terkait materi dan mengkomunikasikannya (5) mempunyai rasa saling menghargai dan keinginan untuk tahu tentang matematika dan penyelesaiannya. Sehingga peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang sederhana hingga kompleks.<sup>2</sup>

Kemampuan pemahaman konsep sangat penting bagi peserta didik, karena konsep matematika yang satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtun dan berkesinambungan.<sup>3</sup> Pemahaman konsep menjadi salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah memahami terdapat dalam surat *Al-Ghasyiyah* ayat 17-20 :

---

<sup>1</sup>Nanang Supriadi, "Pembelajaran geometri berbasis geogebra sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa madrasah tsanawiyah (MTs)," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 99–110.

<sup>2</sup>Angga Murizal, "Pemahaman konsep matematis dan model pembelajaran quantum teaching," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2012): 19-23.

<sup>3</sup>Fahrudin Fahrudin, Netriwati Netriwati, dan Rizki Wahyu Yunian Putra, "Pembelajaran Problem Solving Modifikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 181–189.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِلَهِ كَيْفَ خَلَقْتَ ۖ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۖ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۖ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ۖ

Artinya : “Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?, Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?, Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?”.(Al-Ghasyiyah(88):17-20)

Pada surat *al-Ghasyiyah* ayat 17-20 diatas Allah memerintahkan manusia yang berakal untuk memperhatikan, memikirkan dan memahami semua ciptaan-Nya. Di dalam hadis pun dikatakan Rasulullah tentang kewajiban kita sebagai manusia untuk berpikir dan memahami. Manusia terlahir ke dunia ini juga merupakan serangkaian sebab akibat dengan tahap dan proses perkembangan, begitu juga dengan tingkat pemahaman manusia ini sesuai dengan *sunnatullah* yang berlaku pada semua ciptaan-Nya dan masih banyak *sunnatullah* yang menjadi sebuah bahan pemikiran yang belum terjawab.

Sesuai dengan survei TIMSS dan PISA diketahui yaitu bahwa dalam belajar matematika siswa Indonesia masih tergolong rendah. Terutama untuk pemahaman konsep matematika masih sangat rendah dan kurang dan jauh dari siswa negara lainnya.<sup>4</sup> Perolehan survei PISA terhadap peserta didik tahun 2012 peserta didik Indonesia berada pada peringkat 64 dari 65 negara yang berpartisipasi. Adapun aspek yang diukur untuk bidang matematika adalah mengidentifikasi dan memahami serta menggunakan dasar-dasar matematika yang diperlukan seseorang dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Pemahaman peserta didik Indonesia

<sup>4</sup>Annajmi Annajmi, “Kontribusi Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tambusai,” *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 01 (2018): 1–8.

dibawah dan masih rendah terutama dalam pemahaman konsep matematikanya. Hal serupa juga terjadi pada sekolah yang peneliti amati di SMP Al – Huda Jati Agung, Lampung Selatan, dimana hasil tes pemahaman konsep rata-rata masih dibawah KKM. Dari hal tersebut terlihat bahwa belum maksimalnya hasil pembelajaran matematika peserta didik. Perolehan setelah pemberian soal pemahaman konsep matematika oleh peneliti di SMP Al – Huda Jati Agung, Lampung Selatan tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari dua kelas ini menunjukkan prestasi akademik masih rendah. Tabel berikut merupakan hasil pemberian soal pemahaman konsep matematika peserta didik:

**Tabel 1. 1**  
Hasil Tes Soal Pemahaman Konsep Matematika SMP Al-Huda Jati Agung  
Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Jumlah Peserta Didik
			Nilai < KKM	Nilai $\geq$ KKM	
1	VIII A2	75	26	7	33
2	VIII A3	75	23	9	32
<b>Jumlah</b>			<b>49</b>	<b>16</b>	<b>65</b>

Sumber :Hasil Pemberian Soal Pemahaman Konsep Matematika oleh Peneliti  
SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan, Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes pemahaman konsep matematika yang telah dilaksanakan di SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan, bisa dilihat peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 16 dari 65 peserta didik, atau sebanyak 24,6% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM adalah 49 dari 65 peserta didik, atau sebanyak 75,4%. Rendahnya nilai yang didapatkan tersebut karena beberapa penyebab. Sesuai wawancara dan observasi terhadap guru dan peserta didik SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan dengan guru matematika bapak Revani Husain Setiawan, S.Pd. pada hari Rabu, 16



September 2020, memperoleh hasil yaitu diketahui bahwa untuk kegiatan belajar pendidik tidak memakai model yang berinovasi dan menarik peserta didik untuk belajar matematika dan media yang digunakan tidak mendukung.<sup>5</sup> Terutama diketahui bahwa peserta didik di SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan masih sangat rendah dalam nilai matematika terlebih pemahaman konsepnya.

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII di SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan, diperoleh hasil bahwa peserta didik merasa sulit dalam mempelajari matematika terutama pada konsep matematisnya yang kemudian diaplikasikan dalam soal hitungan. Maka dari itu kemampuan pemahaman matematis peserta didik masih sangat rendah dan memperoleh nilai yang jauh di bawah KKM. Pendidik masih menggunakan model pembelajaran yang tidak menarik dan berpusat pada pendidik tersebut.<sup>6</sup> Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah, peserta didik terbiasa mengerjakan apa yang diperintah oleh pendidik.<sup>7</sup>

Pemahaman konsep matematis belum mencukupi dalam mencapai keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian soal oleh karena itu harus ada cara meningkatkan afektif satunya adalah percaya diri (*self-confidence*). Rasa percaya diri pada siswa memberikan pengaruh dalam belajar. Peserta didik yang memiliki

---

<sup>5</sup>Revani Husain Setiawan, S.Pd, Wawancara dan Obsevasi, SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan, Rabu, 16 September 2020.

<sup>6</sup>Maulana Eka Pratikta, Rini Asnawati, dan Sugeng Sutiarto, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 5, no. 3 (2017).

<sup>7</sup>Annajmi Annajmi, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Smp Melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra," *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* 2, no. 1 (2016).

rasa kepercayaan diri yang baik maka akan memperoleh nilai yang baik sehingga hasil yang diinginkannya dapat tercapai.<sup>8</sup> Seseorang jika memiliki kepercayaan diri akan optimis di dalam melakukan semua aktivitasnya, dan mempunyai tujuan yang realistis, artinya individu tersebut akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu diterapkan pembelajaran yang mampu menuntun peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan mampu memberikan peningkatan pemahaman konsep dan rasa percaya diri (*self-confidence*) peserta didik. Menggunakan model *CORE* dimana peserta didik mampu member suatu koneksi (*connecting*), membuat organisasi (*organizing*) pengetahuan baru dengan pengetahuan lama, memikirkan kembali konsep yang sedang dipelajari (*reflecting*), serta (*extending*). Peserta didik banyak berperan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Penggunaan model pembelajaran ini, keaktifan peserta didik dalam belajar sangat ditekankan, selain itu dengan diterapkannya model pembelajaran ini mampu melatih daya ingat dan daya pikir peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar inovatif kepada peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Afria Wulandari, dkk., pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran

---

<sup>8</sup>“Abang Edi Saprani. Self Confidence Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Solving. Artikel Penelitian. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak*. 2018.h.1-18.

<sup>9</sup>Hasbullah Hasbullah, “Pengaruh Metode Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *AdMathEdu* 4, no. 2 (2014): 127-142.

biasa.<sup>10</sup> Selain itu, Shintia Fitriani, dkk., juga menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *CORE* pemahaman konsep matematika peserta didik memperoleh hasil lebih tinggi dibandingkan yang belajar dengan model pembelajaran konvensional dikelas VIII SMPN 30 Padang pada taraf nyata 0,05.<sup>11</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Chintya Martanovi, dkk., juga diperoleh bahwa peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *CORE* lebih tinggi dibandingkan peningkatan pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dan proporsi siswa yang memahami konsep pada pembelajaran *CORE* tidak lebih dari 60%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *CORE* tidak efektif ditinjau dari pemahaman konsep matematis siswa. Akan tetapi, pencapaian indikator pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti model pembelajaran *CORE* lebih tinggi dari pada pencapaian indikator pemahaman konsep matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.<sup>12</sup>

Sejauh ini peneliti telah menganalisis bahwa hingga saat ini belum ada yang melakukan penelitian tentang model pembelajaran *CORE* untuk membuat pemahaman konsep peserta didik meningkat serta *self-confidence* peserta didik, sehingga peneliti hendak melakukan penelitian tentang “Efektivitas Model

---

<sup>10</sup>Afria Wulandari, Caswita Caswita, dan Pentatito Gunowibowo, “Pengaruh Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending, Terhadap Pemahaman Konsep Matematis,” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 5, no. 6 (2017): 746-757.

<sup>11</sup>Fitriani, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending.”

<sup>12</sup>Chintya Marta Novi, M. Coesamin, Rini Asnawati. "Efektivitas Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending ditinjau dari Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Dosen Program Studi Pendidikan Matematika*". FKIP Universitas Lampung, h. 549-560.

Pembelajaran *CORE* (*connecting, organizing, reflecting, extending*) Untuk Meningkatkan Matematis khususnya Konsepnya yang Ditinjau dari *Self-Confidence* Peserta Didik.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka timbullah beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematis peserta didik yang masih rendah.
2. Masih rendahnya *self-confidence* peserta didik karena mengerjakan tugas dengan melihat jawaban temannya.
3. Kegiatan belajar mengajar masih terpusat pada guru.
4. Belum bervariasinya model pembelajaran yang dipakai, sehingga siswa hanya sering menghafal rumus saja tanpa memahami konsep matematisnya.

## **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih terarah maka penulis memfokuskan kepada pembahasan efektivitas model pembelajaran *CORE* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence* peserta didik.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran *CORE* efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik?
2. Dalam memahami konsep apakah ada pengaruh *self-confidence*?



3. Adakah interaksi antara model pembelajaran *CORE* dan *self-confidence* terhadap kemampuan konsep matematis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjelasan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan adalah :

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *CORE* lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-confidence* pada memahami materi matematika.
3. Untuk mengetahui adanya interaksi antara model pembelajaran *CORE* dan *self-confidence* terhadap pemahaman konsep matematis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *CORE* Untuk memberikan peningkatan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *Self-Confidence* ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi tempat dan pengembangan diri untuk menuangkan ide serta gagasan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

##### **2. Untuk Pendidik**

Menambah informasi model pembelajaran *CORE* untuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan bervariasi.

##### **3. Untuk Peserta Didik**

Meningkatkan hasil belajar dan kepercayaan diri serta membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari agar tidak terjadi penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.

#### **2. Model Pembelajaran**

Penelitian ini dilakukan menggunakan model CORE untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self-confidence* peserta didik.

#### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan.

#### **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dengan materi tahun ajaran 2020/2021.

#### **5. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif.

### **H. Definisi Operasional**

1. Efektivitas adalah ukuran tercapainya suatu hasil kegiatan. Dalam penelitian ini, pembelajaran dikatakan efektif apabila peningkatan

pemahaman konsep matematis peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *CORE* lebih tinggi.

2. Menggunakan model pembelajaran *CORE* (*connecting, organizing, reflecting, extending*)
3. Pemahaman konsep matematis adalah suatu kemampuan peserta didik dalam mengerti, memahami serta menguasai konsep dan mampu menyelesaikan masalah matematika dengan baik.
4. *Self-Confidence* adalah kepercayaan diri peserta didik dalam belajar matematika, menghadapi dan menyelesaikan masalah.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang diperoleh dari data penelitian, tentang efektivitas model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *Self-confidence* peserta didik, pada materi relasi dan fungsi didapati bahwa:

1. Pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*) lebih efektif dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematis.
2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis peserta didik yang memiliki *self-confidence* tinggi, sedang dan rendah. Pemahaman peserta didik yang memiliki klasifikasi *self-confidence* tinggi lebih baik dibanding peserta didik yang memiliki *self-confidence* sedang. Pemahaman peserta didik yang memiliki klasifikasi *self-confidence* tinggi lebih baik dibanding peserta didik yang memiliki *self-confidence* rendah. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang memiliki *self-confidence* sedang dengan peserta didik yang memiliki *self-confidence* rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *self-confidence* terhadap pemahaman konsep matematis peserta didik. Berarti, tidak terdapat perbedaan peningkatan antara perlakuan pembelajaran dan *self-confidence*



peserta didik terhadap pemahaman konsep matematis pada peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*) maupun menggunakan pembelajaran konvensional. Maka, klasifikasi *self-confidence* peserta didik terhadap matematika akan sama pada setiap perlakuan pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan di lapangan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*) dapat diterapkan untuk berbagai macam materi pada pembelajaran matematika, misalnya materi Relasi, Fungsi dan lain – lain.
2. Variasi tingkat kesukaran pada soal tidak menjadi permasalahan dengan diterapkannya model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*) ini, karena jika proses pembelajaran disajikan dengan menarik, maka peserta didik tidak merasa terbebani dalam menyelesaikan soal yang diberikan.
3. Model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*) dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam aktifitas pembelajaran. Oleh sebab itu, disarankan kepada pendidik agar menggunakan model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*), sebagai alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat peningkatan setiap indikator pemahaman konsep matematis dan juga kemampuan lainnya yang dapat diterapkan melalui model pembelajaran CORE (*connecting, organizing, reflecting, extending*). Semoga apa yang diteliti dapat memberikan manfaat serta sumbangan pemikiran baik pendidik pada umumnya dan penulis pada khususnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abang Edi Saprani. Self Confidence Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Solving. Artikel Penelitian. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak*. 2018.h.1-18.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Amalia, Yana Dirza. “Pengaruh Penerapan LKS Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gunung Talang.” *Education* 4, no. 2 (2014).
- Anas Sudijona. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers, 2011.
- Anas Sudijona. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Anas Sudijona. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.
- Andriana, Teguh Rizki, Jozua Sabandar, dan Mumun Syaban. “The Influence Of Peer Tutoring Model On The Problem-Solving Understanding And Communication Skills Of Eight Grade Junior High School Students.” *JIML-Journal of Innovative Mathematics Learning* 1, no. 4 (2018): 345–349.
- Annajmi, Annajmi. “Kontribusi Disposisi Matematis terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tambusai.” *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 01 (2018): 1–8.
- Annajmi, Annajmi. “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa Smp Melalui Metode Penemuan Terbimbing Berbantuan Software Geogebra.” (2016).
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.” *Edisi II*, 2010.

“Artikel Lingga.pdf.” Diakses 7 November 2019.

<http://mahasiswa.mipastkipllg.com/repository/Artikel%20Lingga.pdf>.

Calfee, Robert C., dan M. Roxane Greitz. Riverside: University of California, 2004.

Chintya Marta Novi, M. Coesamin, Rini Asnawati. "Efektivitas Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending ditinjau dari Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Dosen Program Studi Pendidikan Matematika*". FKIP Universitas Lampung, h. 549-560.

Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 tahun 2006*. Jakarta: Depdiknas, 2006.

Dewimarni, Syelfia. “Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia ‘YPTK’ Padang.” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 53–62.

Diani, Rahma, Yuberti Yuberti, dan Shella Syafitri. “Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016): 265–275.

Dini, Mentari, Tommy Tanu Wijaya, dan Asep Ikin Sugandi. “Pengaruh Self Confidence terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP.” *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* 3, no. 1 (2018): 1–7.

Diyanto, Kiki, Donny Wira Yudha Kusuma, dan Tri Rustiadi. “Correlation Anxiety, Self confidence and Motivation Toward Athlete’s Performance of Tunas Volleyball Club Pekalongan.” *Journal of Physical Education and Sports* 7, no. 1 (2018): 7–12.

Fahrudin, Fahrudin, Netriwati Netriwati, dan Rizki Wahyu Yunian Putra. “Pembelajaran Problem Solving Modifikasi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP.” *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 181–189.

Fatqurhohman, Fatqurhohman. "Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 4, no. 2 (2016): 127–133.

Fitriani, Shintia. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending." *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika* 7, no. 2 (30 Juni 2018).  
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pmat/article/view/5546>.

Gempur Santoso. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005.

Mechanics with gender, high-school physics, and pretest scores on mathematics and spatial visualization." Dalam *Physics education research conference*, 8, (2002): 1–14.

Hakim, Thursan. "Mengatasi rasa tidak percaya diri." Jakarta: Puspa Swara, 2002.

Hasbullah, Hasbullah. "Pengaruh Metode Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *AdMathEdu* 4, no. 2 (2014): 127-142.

Hidayat, M Yusuf, Ina Rosdiana Lesmanawati, dan Djohar Maknun. "Penerapan Model Pembelajaran Core (Connecting, Organizing, Reflecting, Dan Extending) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Ekosistem Di Kelas X Sman 1 Ciwaringin" 3 (2014): 14.

Hidayat, M. Yusuf, Ina Rosdiana Lesmanawati, dan Djohar Maknun. "Penerapan Model Pembelajaran CORE (Connecting, Organizing, Reflecting, dan Extending) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Ekosistem Di Kelas X SMAN 1 Ciwaringin." *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains* 3, no. 2 (2014): 111–124.

Kalsum, Ummi, dan Sujiyo Miranto. "Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan



Proses Sains Siswa.” *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 3, No. 2 (2019).

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Kartika, Yuni. “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 4 (2018): 777–785.

Kreatif, Dan Kemampuan Berpikir, Dan Mela Puspita. “Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Untuk Pokok Bahasan Bunyi Terhadap Motivasi Belajar,” t.t.

Rini Risnawati .S. *Teori - Teori Psikologi*. 2011 ed. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2011.

Maryunis, Aleks. “Statistika dan Teori Probalitas.” *Padang: FMIPA UNP*, 2007.

“Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning).” *EDU-MAT* 4, no. 1 (2016).

Meltzer, David E. “The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible ‘hidden variable’ in diagnostic pretest scores.” *American journal of physics* 70, no. 12 (2002): 1259–1268.

Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

Mufidah, Arum Dahlia, Caswita Caswita, dan Pentatito Gunowibowo. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Core Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 4, no. 2 (2016).

“Pemahaman konsep matematis dan model pembelajaran quantum teaching.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2012): 19-23.

Natalina, Mariani, Imam Mahadi, dan Anisa Carolina Suzane. "Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa5 Sma Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2011/2012." *Prosiding SEMIRATA 2013* 1, no. 1 (2013): 83-92.

Muhammad Syazali,. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.

Sugeng Sutiarto. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 5, no. 3 (2017).

Pratiwi, Dona Dinda. "Pembelajaran learning cycle 5E berbantuan geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 191–202.

Pratiwi, Dona Dinda. "Pembelajaran learning cycle 5E berbantuan geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2016): 191–202.

Purnamaningsih, Esti Hayu. "Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 30, no. 2 (2003): 67–71.

Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi, dan Achi Rinaldi. "Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 115–122.

Putra, Yuwana Siwi Wiwaha. "Keefektifan Pembelajaran CORE Berbantuan CABRI Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Dimensi Tiga." PhD Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2013.

Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Saregar, Antomi, Sri Latifah, dan Meisita Sari. "Efektivitas Model Pembelajaran CUPs: Dampak terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Gisting Lampung." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 5, no. 2 (2016): 233–244.

Setiawan, Revani Husain. Wawancara dan Obsevasi, SMP Al-Huda Jati Agung Lampung Selatan, Rabu 16 September 2020.

Setyaningrum, Vivi Fajar, Putriaji Hendikawati, dan Sugeng Nugroho. "Peningkatan Pemahaman Konsep dan Kerja Sama Siswa Kelas X Melalui Model Discovery Learning." Dalam *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1:810–813, 2018.

Sinambela, Pardomuan NJM. "Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction)." *Generasi Kampus* 1, no. 2 (2017): 74-85.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. 2 ed. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Cetakan ke-11. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

Supriadi, Nanang. "Pembelajaran geometri berbasis geogebra sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa madrasah

tsanawiyah (MTs).” *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 99–110.

Surapranata, Sumarna. Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes. (Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) .

Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.

Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Winarso, Widodo, dan Toheri Toheri. “Hubungan antara Self Confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika.” *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 01 (2018): 58–66.

Wulandari, Afria, Caswita Caswita, dan Pentatito Gunowibowo. “Pengaruh Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending, Terhadap Pemahaman Konsep Matematis.” *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 5, no. 6 (2017): 746-757.

Yuberti & Antomi Siregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: Aura, 2017.